

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan pokok bahasan dalam penyusunan skripsi ini. Tujuannya agar sarana untuk memperoleh data-data secara lengkap dan sesuai dengan kebenarannya. Berikut pembahasan metode penelitian, meliputi :

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang tujuannya memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Tohirin, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *PAR (Participatory Action Research)*. Menurut Yolanda Wadsworth, *PAR* adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya.

3.2 Setting Penelitian

Karena kegiatan *workshop* ini dilakukan secara online, maka lokasi penelitian dilakukan secara daring atau dalam jaringan. Dikarenakan PMI masih berada di

Taiwan dan kondisi pandemi masih belum berakhir maka dilakukan *workshop* secara online dengan menggunakan beberapa bantuan alat atau aplikasi seperti *ZOOM*, *MIRO*, dan *LMS*. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 4 bulan yang terbagi menjadi 2 sesi dan setiap sesinya dijalankan sebanyak 16 kali pertemuan.

3.3 Sumber Data

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat dimuka.

- 1) Data Primer, merupakan data yang diperoleh di lapangan secara langsung kepada pihak yang terkait dan berupa keterangan atau informasi dari mereka. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan alur perancangan inovasi bisnis Romlah Snack dan pelaksanaan *workshop online* kewirausahaan yang diikuti oleh peserta PMI Taiwan, pemateri, dan fasilitator.
- 2) Data Sekunder, merupakan sebuah data yang didapat dari sumber yang tidak langsung yang artinya didapat dari beberapa sumber dan referensi data pendukung lainnya seperti buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dan lain-lainnya.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek atau narasumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam acara *workshop online* wirausaha. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- 1) Trainer *workshop online* wirausaha, yang sebagai pemateri dalam proses pelatihan selama 16 kali pertemuan dalam 2 bulan.

- 2) Fasilitator yang sebagai pendamping dan membantu para peserta
- 3) Peserta PMI Taiwan yang ikut dalam proses kegiatan *workshop online* wirausaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:84) teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

1) **Observasi**

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. (Mahmud, 2011:168)

2) **Wawancara (*Interview*)**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden). (Abdulrahman, 2012)

3) **Dokumentasi.**

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. (Arikanto, 2013).

Dokumentasi sangat perlu dilakukan karena sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

3.6 Analisis Data

Dalam proses analisa data, peneliti akan berusaha dalam memecahkan masalah dengan menganalisis data yang telah terkumpul, kemudian dikaji kembali

untuk mendapatkan data yang *valid*. Lalu peneliti melakukan analisis data kembali guna memperkaya informasi tanpa menghilangkan data informasi aslinya. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis data melalui 3 prosedur berurutan yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan (*verification*).

1. Pengumpulan Data.

Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dicatat. Hasil dari catatan tersebut kemudian dideskripsikan lalu dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti atas data yang diperoleh dari lapangan

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Setelah peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa informan maka itu masih menjadi data mentah. Oleh karena itu dilakukan reduksi data terhadap data mentah tersebut untuk dilakukan penyaringan, pemilahan, dan pencarian sumber data yang sesuai. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti akan menyortir data yang didapat dari penelitian yaitu inovasi bisnis baru Romlah Snack oleh PMI di Taiwan berbasis *Design Thinking* dan *Business Model Canvas* di masa pandemi *Covid-19*.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:17) penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah menemukan makna dari data-data yang diperoleh, maka data tersebut akan disusun secara sistematis dan dibentuk menjadi informasi yang sederhana dan sesuai. Data-data tersebut dibentuk menjadi kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf sehingga menjadi bentuk teks atau uraian naratif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (1992:19) penarikan kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang diambil dari penelitian diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Disini peneliti menganalisis data-data dari hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap inovasi bisnis Romlah Snack yang dirancang oleh PMI Taiwan saat mengikuti *workshop online* sesuai data valid. Dimana dalam prosesnya nanti akan ditampilkan gambaran rancangan bisnisnya dari *MIRO* yang terdapat beberapa langkah dari metode *Design Thinking* dan *Business Model Canvas*.

3.7 Keabsahan Data

Di bagian ini akan dijelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini, teknik triangulasi data. Menurut Moleong (2014:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam hal ini ada 3 teknik triangulasi data yang dipakai yaitu:

1. Triangulasi Sumber, Sugiyono (2012: 127) menjelaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah melakukan penggalian data dari sumber yang berbeda baik sumber data primer maupun sekunder.
2. Triangulasi Teknik, menurut Sugiyono (2012: 127) dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, dimana waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam penelitian ini dilakukan pada malam hari tepatnya ketika acara *Workshop Online* berlangsung.